

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kebutuhan Siswa

Nama	BILLY WARDANA
Kelas	VIII-1
Sekolah	SMP N G Percut Selvan

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan mengisi kotak jawaban menggunakan tanda ceklist!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mencari sumber belajar lain seperti internet untuk membantu dalam pembelajaran?	✓	
2.	Apakah selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku pelajaran (cetak)?	✓	
3.	Apakah Anda selaku siswa merasa kurang termotivasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia terutama teks fabel?	✓	
4.	Apakah Guru pernah menggunakan media <i>Capcut Video Editing</i> saat menyampaikan materi pembelajaran?		✓
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran terutama pelajaran teks fabel?	✓	
6.	Apakah materi yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar?	✓	
7.	Apakah Anda membutuhkan media pembelajaran yang menarik, agar lebih mudah dalam memahami pelajaran?	✓	
8.	Apakah Anda setuju jika adanya pengembangan materi ajar dalam bentuk Video ?	✓	
9.	Apakah Anda tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media-media tambahan selain buku dan LKS?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik jika pembelajaran menggunakan media <i>Capcut Video Editing</i> yang akan dikembangkan?	✓	

Nama	CHIRUMI
Kelas	VII-1
Sekolah	SMP N 6 Percut Sei Tuan

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan mengisi kotak jawaban menggunakan tanda ceklist!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mencari sumber belajar lain seperti internet untuk membantu dalam pembelajaran?	✓	
2.	Apakah selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku pelajaran (cetak)?	✓	
3.	Apakah Anda selaku siswa merasa kurang termotivasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia terutama teks fabel?	✓	
4.	Apakah Guru pernah menggunakan media <i>Capcut Video Editing</i> saat menyampaikan materi pembelajaran?		✓
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran terutama pelajaran teks fabel?	✓	
6.	Apakah materi yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar?	✓	
7.	Apakah Anda membutuhkan media pembelajaran yang menarik, agar lebih mudah dalam memahami pelajaran?	✓	
8.	Apakah Anda setuju jika adanya pengembangan materi ajar dalam bentuk Video ?	✓	
9.	Apakah Anda tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media-media tambahan selain buku dan LKS?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik jika pembelajaran menggunakan media <i>Capcut Video Editing</i> yang akan dikembangkan?	✓	

Nama	Muhammad Fathi Swedon
Kelas	VII-1
Sekolah	SMN 6 Percont seli tuan

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan mengisi kotak jawaban menggunakan tanda ceklist!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mencari sumber belajar lain seperti internet untuk membantu dalam pembelajaran?	✓	
2.	Apakah selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku pelajaran (cetak)?	✓	
3.	Apakah Anda selaku siswa merasa kurang termotivasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia terutama teks fabel?	✓	
4.	Apakah Guru pernah menggunakan media <i>Cupcut Video Editing</i> saat menyampaikan materi pembelajaran?		✓
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran terutama pelajaran teks fabel?	✓	
6.	Apakah materi yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar?	✓	
7.	Apakah Anda membutuhkan media pembelajaran yang menarik, agar lebih mudah dalam memahami pelajaran?	✓	
8.	Apakah Anda setuju jika adanya pengembangan materi ajar dalam bentuk Video ?	✓	
9.	Apakah Anda tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media-media tambahan selain buku dan LKS?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik jika pembelajaran menggunakan media <i>Cupcut Video Editing</i> yang akan dikembangkan?	✓	

Lampiran 2 Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Media CapCut Video Editing

Judul penelitian : Pengembangan Materi Teks Fabel Berbantuan Media *CapCut Video Editing* di Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

Peneliti : Evi Rizkita Dewi

Pembimbing : Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Validator : Lili Tanshiova, M.Pd.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan pada media pembelajaran ini.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Materi Pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

4. Komentar dan saran Ibu/Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi Lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

No	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		SB	B	CB	K	SK
		5	4	3	2	1
ASPEK KELAYAKAN ISI						
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keluasan materi	✓				
3	Kedalaman materi	✓				
4	Kesesuaian materi	✓				
5	Keakuratan konsep dan definisi		✓			
6	Keakuratan data dan fakta		✓			
7	Keakuratan contoh dan kasus		✓			
8	Keakuratan gambar		✓			
9	Keakuratan istilah	✓				
10	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu bahasa		✓			
11	Kemutakhiran pustaka		✓			
12	Mendorong rasa ingin tahu		✓			
13	Menciptakan kemampuan bertanya			✓		
14	Kesesuaian soal dan latihan		✓			
15	Kebenaran jawaban pada latihan soal		✓			
16	Kualitas soal dan latihan		✓			
ASPEK KELAYAKAN BAHASA						
17	Ketepatan struktur kalimat		✓			
18	Keefektifan kalimat		✓			
19	Kebakuan istilah		✓			
20	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	✓				
21	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓			
22	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	✓				
23	Ketepatan tata bahasa		✓			
24	Ketepatan ejaan		✓			

Komentar dan Saran

Sudah layak digunakan.

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Materi Pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Kesimpulan

Materi pembelajaran tidak layak digunakan	
Materi pembelajaran layak digunakan dengan revisi	
Materi pembelajaran layak digunakan tanda revisi	✓

Medan, 4 Maret 2024

Validator

Lili Tanshava, M.Pd

NIP. 198809022022032008

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3 Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Media *CapCut Video Editing*

Judul penelitian : Pengembangan Materi Teks Fabel Berbantuan Media *CapCut Video Editing*
di Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

Peneliti : Evi Rizkita Dewi

Pembimbing : Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Validator : R. Burhan SN, Diningrat, S.Pd, M.Dn.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi *CapCut Video Editing* ini.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

4. Komentar dan saran Ibu/Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITY

No	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		SB	B	CB	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk penggunaan media	✓				
2	Kemampuan media dalam melibatkan peserta didik saat belajar		✓			
3	Kejelasan umpan balik	✓				
4	Media terputar dengan baik	✓				
5	Alur pemaparan sederhana		✓			
6	Pemutaran sederhana		✓			
7	Kelancaran pemutaran media		✓			
8	Ketepatan penempatan pembicara dengan latar belakang	✓				
9	Penyesuaian tata letak pembicara	✓				
10	Konsistensi pemutaran media		✓			
11	Kemudahan dalam memahami alur media		✓			
12	Keterbacaan materi yang disajikan		✓			
13	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan	✓				
14	Kemenarikan tampilan materi dalam media	✓				

Komentar dan Saran

Sudah baik dan layak di uji coba ke siswa.

Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Media Pembelajaran yang dikembangkan dengan *CapCut* ini.

Kesimpulan

Media pembelajaran tidak layak digunakan	
Media pembelajaran layak digunakan dengan revisi	✓
Media pembelajaran layak digunakan tanda revisi	

Medan 14 - 3 - 2024

Validator


Radu Purnamasari, PA. MD.

NIP.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 4 Respon Peserta Didik

Nama Siswa : Chenicowi

Kelas : VII 1

Instansi : SMP Negeri 6 Pekanbaru

Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor sesuai dengan penilaian anda

Butir penilaian sesuai keterangan berikut:

1. Skor 5 (Sangat Setuju)
2. Skor 4 (Setuju)
3. Skor 3 (Cukup)
4. Skor 2 (Tidak Setuju)
5. Skor 1 (Sangat Tidak Setuju)

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran menarik perhatian				✓	
2	Materi ajar teks fabel berbantuan media <i>CapCut Video Editing</i> mampu menarik perhatian saya sehingga tidak membosankan					✓
3	Penggunaan animasi dan musik dalam video mampu menarik perhatian saya				✓	
4	Materi yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman saya mengenai teks fabel				✓	
5	Materi ditampilkan sederhana dan menarik				✓	
6	Pemaparan materi dalam video menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓

Lampiran 5 Dokumentasi

Pengisian Respon Siswa Terhadap Materi dan Video Pembelajaran



**MATERI PEMBELAJARAN
BAHASA
INDONESIA**



TEKS FABEL

KELAS VII SMP

TEKS FABEL

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Mengidentifikasi struktur teks fabel/legenda 3.16.2 Menentukan unsur kebahasaan teks fabel/ legenda
4.16 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16.1 Menentukan teknik penggambaran tokoh pada cerita fabel yang dibaca dan didengar 4.16.2 Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur dan aspek pemeranan lain yang sesuai.

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

1. Mengidentifikasi struktur teks fabel/ legenda.
2. Menentukan unsur kebahasaan teks fabel/legenda.
3. Menentukan teknik penggambaran tokoh pada cerita fabel.
4. Memerankan isi fabel dengan aspek pemeranan yang sesuai.

Materi Pembelajaran

A. PENGERTIAN TEKS

Emzir dan Rohman (2015:235) menyatakan fabel adalah dongeng tentang kehidupan dunia binatang. Dongeng tentang kehidupan binatang ini dimaksudkan menjadi teladan bagi kehidupan manusia pada umumnya. Cerita fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Eko Sugiarto (2015:164) mengemukakan bahwa fabel atau dongeng binatang adalah

dongeng yang pelaku-pelakunya terdiri dari binatang yang disifatkan seperti manusia.

Rahmawati (dalam Setyoningrum, 2018) menyatakan, cerita fabel sering disebut juga dengan cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu, bagian akhir dari cerita fabel berisi pernyataan yang menunjukkan amanat dari penulis kepada pembaca.

Cerita fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi. Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

Contoh judul cerita fabel yaitu :

1. Perlombaan burung bangau dan kolibri
2. Balas budi seekor semut
3. Kisah gajah dan semut
4. Kancil cerdik dan buaya
5. Semut dan belalang

B. STRUKTUR TEKS

Seperti jenis teks pada umumnya, teks fabel terbentuk dari beberapa struktur. Adapun struktur teks fabel yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Berikut penjelasan mengenai struktur teks fabel:

Zabadi, dkk. (2014) menerangkan struktur teks fabel, yaitu:

1. Orientasi

Orientasi adalah bagian permulaan pada pengenalan cerita fabel tersebut yang diantaranya pengenalan tokoh, pengenalan latar tempat dan waktu.

2. Komplikasi

Komplikasi adalah berisikan mengenai puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

3. Resolusi

Resolusi adalah pemecahan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

4. Koda

Koda adalah bagian terakhir dari teks cerita fabel yang berisikan pesan-pesan amanat.

Agar lebih jelas, perhatikan contoh dan pengidentifikasian struktur fabel di bawah ini!

Struktur	Kalimat
1. Orientasi	Siang hari itu suasana di hutan sangat terik. Tempat tinggal si Kancil, Gajah, dan lainnya seakan terbakar. Kancil kehausan. Dia berjalan- jalan mencari air.
2. Komplikasi - Klimaks	Di tengah perjalanan dia melihat kolam dengan air yang sangat jernih. Tanpa pikir panjang dia langsung terjun ke dalam kolam. Tindakan Kancil sangat ceroboh, dia tidak berpikir bagaimana cara ia naik ke atas. Beberapa kali Kancil mencoba untuk memanjat tetapi ia tidak bisa sampai ke atas. Si Kancil tidak bisa berbuat apa-apa. Ia hanya berteriak meminta tolong. Teriakan si Kancil ternyata terdengar oleh Si Gajah yang kebetulan melewati tempat itu. "Hai, siapa yang ada di kolam itu?" "Aku.. si Kancil sahabatmu." Kancil terdiam sesaat mencari akal agar Gajah mau menolongnya. "Tolong aku mengangkat ikan ini." "Yang benar kau mendapat ikan?" "Bener..benar! Aku mendapatkan ikan yang sangat besar." Gajah berpikir sejenak. Bisa saja ia turun ke bawah dengan mudah tetapi bagaimana jika naiknya nanti. "Kau mau memanfaatkanku, ya Cil? Kau akan menipuku untuk kepentingan dan keselamatanmu sendiri?" Tanya Gajah. Kancil hanya terdiam. "Sekali-kali kamu harus diberi pelajaran," kata Gajah sambil meninggalkan tempat itu. Gajah tidak mendengarkan teriakan Kancil. Kancil mulai putus asa. Semakin lama berada di tempat itu Kancil mulai merasa kedinginan. Hingga menjelang sore tidak ada seekor binatang yang mendengar teriaknya. "Aduh gawat! Aku benar-benar akan kaku di tempat ini." Dia berpikir apa ini karma karena dia sering menjaili teman-temannya.

3. Resolusi	Tidak lama, tiba-tiba Gajah muncul lagi. Kancil meminta tolong kembali. "Bagaimana Cil?" "Tolong aku, aku berjanji tidak akan iseng lagi""Janji?" gajah menekankan. "Sekarang apakah kamu sudah sadar? Dan akan berjanji tidak akan menipu, jahil, iseng dan perbuatan yang merugikan binatang lain?" "Benar Pak Gajah, saya benar-benar berjanji." Gajah menjulurkan belalainya yang panjang untuk menangkap Kancil dan mengangkatnya ke atas. Begitu sampai di atas Kancil berkata. "Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini."
4. Koda	Sejak itu Kancil menjadi binatang yang sangat baik. Ia tidak lagi berbuat iseng seperti yang pernah ia lakukan pada beruang dan binatang-binatang yang lainnya. Memang kita harus berhati-hati kalau bertindak. Jika tidak hati-hati akan celaka. Jika kita hari-hati kita akan selamat. Bahkan bisa menyelamatkan orang lain.

C. UNSUR KEBAHASAAN

Unsur kebahasaan adalah struktur atau ciri-ciri berdasarkan bahasa yang digunakan pada sebuah teks. Adapun unsur kebahasaan dalam teks fabel yaitu kalimat langsung, kalimat tidak langsung, kata sandang, kata keterangan, kata sifat, kata penghubung, dan kata kerja. Berikut penjelasan dari unsur kebahasaan teks fabel :

Kalimat langsung adalah kalimat yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju. Kalimat langsung ditandai dengan pemakaian tanda petik ("..."). Ciri kalimat langsung mencakup.

1. Menggunakan tanda petik
2. Intonasi tinggi untuk tanda tanya, datar untuk kalimat berita, dan tanda seru digunakan untuk kalimat perintah.
3. Kata ganti orang pertama dan orang kedua.

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita. Ciri-ciri kalimat tidak langsung mencakup.

4. Tidak menggunakan tanda petik.
5. Intonasi membacanya datar.
6. Terdapat perubahan kata ganti orang

Kata sandang merupakan sejenis kata penentu atau pembatas yang letaknya di depan kata benda atau kata sifat. Kata sandang tidak mempunyai makna tersendiri. Makna atau arti kata sandang bergabung dengan kata yang berada di belakangnya. Kata sandang yang masih di pakai dalam Bahasa Indonesia yaitu “si” dan “sang”. Walaupun kata sandang tidak mempunyai arti dan tidak dapat berdiri sendiri, kata sandang memiliki fungsi penting menentukan makna dalam kalimat.

Kaidah penulisan “si” dan “ sang” terpisah dengan kata diikutinya. Kata “si” dan “sang” ditulis dengan huruf kecil, bukan huruf kapital. Perhatikan contoh berikut ini:

“Bagaimana caranya agar si Rusa rajin belajar?” tanya ibu rusa

“Bagaimana Sang Raja hutan itu bisa terkena jebakan si Kancil?”

Kata keterangan digunakan untuk menggambarkan latar (tempat,waktu,suasana). Untuk keterangan tempat biasanya digunakan kata depan **di** dan kata keterangan waktu biasanya digunakan kata depan **pada** atau kata yang digunakan informasi waktu.

Contoh:

1. Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor Semut berjalan-jalan **di** taman.
2. **Pada** suatu pagi Sang Semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan di mana-mana terdapat genangan lumpur.

Kata sifat adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, dan binatang. Ciri-ciri kata sifat dapat diberi kata pembandingan seperti lebih, kurang, dan paling. Kata sifat dapat diulang dengan menggunakan imbuhan akhiran-nya; kata sifat dapat dibubuhi keterangan penguat, seperti amat, sangat sekali, terlalu; kata sifat dapat diingkari dengan kata tidak.

Penggunaan kata penghubung kemudian dan lalu yang mempunyai makna yang sama. Kata itu dipakai sebagai penghubung intrakalimat dan antarkalimat. Kata **akhirnya** pada umumnya dipakai untuk mengakhiri dan menyimpulkan informasi dalam teks atau dalam paragraf.

Contoh:

1. **lalu** Sang Kucing memegang batang pohon itu.
2. **Akhirnya** Sang Kupu-kupu berjanji untuk tidak akan lagi menghina seluruh makhluk ciptaan Tuhan yang ada di hutan itu.
3. **Kemudian** Sang Macan mengucapkan terimakasih kepada si Gajah karena telah menyelamatkan nyawanya.

Kata kerja ini menunjukkan terdapatnya suatu aktivitas ataupun pekerjaan yang sedang dijalankan. Biasanya, ada dua jenis kata kerja yang sering dipakai, antara lain sebagai berikut:

1. **Kata kerja aktif intransif** adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek dalam suatu kalimat. Seperti diam, berlalu, berhembus.
2. **Kata kerja aktif transitif** adalah kata kerja yang membutuhkan objek dalam suatu kalimat. Seperti mengangkat, memegang, menulis, membaca.

E. TEKNIK PENGAMBARAN WATAK TOKOH

Teknik penggambaran watak tokoh merupakan bagian terpenting dari sebuah cerita, untuk menemukan sifat dan karakter masing-masing pada tokoh. Teknik ini dialokasikan sebagai cara pengarang menghadirkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui watak atau sifat dari masing-masing tokoh (Nurgiyantoro, 2015).

1. Teknik Analitik

Teknik yang digunakan dengan menggambarkan watak tokoh secara tidak langsung. Karakter tokoh, baik tingkah laku maupun ciri fisik, dihadirkan secara lugas dan tidak berbelit-belit.

Contoh: Siapa yang tidak mengenal Didi yang pintar dan selalu ceria. Meskipun secara fisik terlihat pendek namun sosoknya yang ramah dan baik hati kepada teman-temannya membuat dirinya menjadi panutan.

2. Teknik Dramatis

Teknik yang digunakan pengarang dengan menghadirkan watak tokoh secara tidak langsung. Teknik ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui pelukisan latar tokoh melalui percakapan, pikiran, perasaan dan perbuatan tokoh melalui reaksi tokoh lain terhadap tokoh tertentu.

Terdapat beberapa jenis penggambaran teknik dramatis, yaitu:

a) Teknik cakapan

Percakapan didalam sebuah karya fiksi tidak hanya dilakukan untuk memajukan plot, tapi juga dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik-karakteristik tokoh yang bersangkutan. Namun sang pembaca hanya akan mendapatkan sepotong sifat kedirian tokoh yang bersangkutan itu.

b) Teknik tingkah laku

Tingkah laku seorang tokoh dapat menunjukkan karakteristik dan kedirian dari tokoh tersebut. Namun tidak semua tingkah laku tokoh menunjukkan sifat-sifat tokoh itu, ini disebut tingkah laku yang bersifat netral.

c) Teknik pikiran dan perasaan

Pikiran dan perasaan seorang tokoh dapat menunjukkan kedirian dari tokoh itu. Tokoh sangat mungkin untuk berpura-pura dalam bertindak laku, tetapi sangatlah tidak mungkin tokoh dapat berpura-pura dengan pikiran dan perasaannya sendiri.

d) Teknik arus kesadaran/ *stream of consciousness*

e) Teknik ini berhubungan dengan teknik sebelumnya, teknik pikiran dan perasaan karena keduanya menunjukkan tingkah laku batin tokoh.

f) Teknik reaksi tokoh lain

Reaksi tokoh-tokoh lain terhadap suatu kejadian yang dilakukan oleh sang tokoh dapat menunjukkan kedirian tokoh itu. Dengan kata lain, ini merupakan opini tokoh-tokoh lain terhadap tokoh tertentu.

g) Teknik pelukisan latar

Tempat dimana suatu cerita terjadi, dapat menunjukkan karakter dari tokoh tersebut. Pelukisan latar tidak hanya akan menunjukkan karakter tokoh, tetapi juga merupakan awal sebuah cerita.

h) Teknik pelukisan fisik

Penampilan fisik dari tokoh berhubungan langsung dengan ciri-ciri sang tokoh karena sang pengarang mendeskripsikan tokoh itu dengan maksud tertentu. Teknik ini sangat penting dalam penokohan, karena sangatlah efektif.

CONTOH TEKS FABEL

Perlombaan Burung Bangau dan Kolibri



Burung bangau dan burung kolibri berteman baik. Bangau bertubuh tinggi dan kurus. Sementara kolibri bertubuh kecil dan gesit. Mereka sama-sama suka makan ikan di sebuah danau.

“aku khawatir jumlah ikan di sini tidak akan cukup untuk kita berdua. Ayo kita berlomba terbang untuk menentukan siapa yang dapat makan ikan di danau ini?” tantang kolibri kepada bangau.

Kolibri yakin bisa mengalahkan bangau dengan kecepatannya. Bangau tidak mau kalah. Ia menerima tantangan kolibri. Mereka sepakat akan berlomba selama empat hari. Garis akhirnya adalah sebuah pohon tua di hulu sungai. Siapa yang berhasil mencapai pohon itu duluan maka semua ikan di danau jadi miliknya.

Keesokan paginya, mereka memulai lomba. Kolibri terbang dengan sangat cepat. Sementara, bangau terbangnya lamban. Sepanjang perjalanan, kolibri sering teralihkan oleh bunga-bunga yang indah. Ia sering berhenti untuk mengisap sari bunga yang lezat.

Karena terlalu asyik menikmati sari bunga, kolibri segera disusul bangau. Melihat kolibri sedang mengisap sari bunga, bangau segera meninggalkannya. Kolibri sadar dan segera menyusul bangau dengan cepat. Ia pun berhasil menyusulnya. Saat malam tiba, kolibri lelah dan tertidur. Sementara itu, bangau tetap terbang.

Esoknya, kolibri bangun dan sadar dia tertinggal oleh bangau. Namun, lagi-lagi kolibri berhenti dan tertarik untuk mengisap sari bunga. Pada malam ketiga, kolibri tidur lagi. Paginya, ia segera terbang mencapai pohon yang menjadi garis akhir lomba. Namun, ia kaget karena bangau lebih dulu sampai pohon itu.

Akhirnya, bangau yang terbang dengan tenang siang dan malam memenangkan perlombaan. Sementara, kolibri yang sering berhenti di tengah perjalanan kalah.

LATIHAN

1. Berikut ini, manakah struktur teks fabel yang benar...
 - A. Orientasi, Komplikasi, Resolusi, dan Koda
 - B. Orientasi, komplikasi, amanat
 - C. Orientasi, argumen pendukung dan argumen tidak mendukung, konklusi
 - D. Orientasi, komplikasi, simpulan, koda
2. Bagian struktur fabel yang berisi pengenalan latar dan tokoh cerita adalah.....
 - A. Klimaks
 - B. Revolusi
 - C. Orientasi
 - D. Koda

3. Perhatikan pernyataan berikut!

Akhirnya, induk Domba berhasil menyelamatkan anak-anak Domba dari cengkraman Serigala jahat. Serigala itu tewas karena kerakusannya. Dalam teks fabel, pernyataan tersebut sering digunakan pengarang pada tahap

- A. Orientasi
- B. Komplikasi
- C. Resolusi
- D. Koda

4. Bacalah penggalan teks fabel berikut dengan seksama!

Sesampainya di danau, para penghuni danau yang telah mengantri dan menunggu giliran diangkut menjadi kaget sekaligus marah kepada sang kepiting. Mereka mengira kalau kepiting bermaksud ingin membinasakan mereka semua dengan cara menghabisi sang *transporter* yang akan mengantarkan mereka ke danau “impian”. Namun, setelah sang kepiting menceritakan secara detail seluruh kejadian yang dialaminya bersama sang bangau, para penghuni danau menjadi maklum. Mereka bahkan mengucapkan terima kasih kepada sang kepiting karena telah menyelamatkan mereka dari ancaman maut sang bangau.

Penggalan teks tersebut termasuk ke dalam struktur tahap.....

- E. Resolusi
- F. Orientasi
- G. Komplikasi
- H. Koda

5. Bacalah ilustrasi berikut!

Fani sedang membaca sebuah teks fabel. Di dalam teks tersebut, dipaparkan juga mengenai pesan moral yang dapat dipetik oleh pembaca sehingga Fani tidak perlu susah payah mencari pesan moral dari teks fabel tersebut.

Berdasarkan ilustrasi di atas, fabel tersebut merupakan jenis fabel.....

- E. Alami
- F. Adaptasi
- G. Dengan koda
- H. Tanpa koda

6. Bacalah teks berikut !

Dihutan belantara hiduplah seekor Landak. Namanya landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Perbaiki atas kesalahan penggunaan kata depan di pada kutipan fabel tersebut adalah

- A. dihutan,disaat,diajak
- B. dihutan,ditubuhnya,disaat
- C. dihutan,ditubuhnya,disaat
- D. dihutan, disaat, di ajak

Teks berikut untuk 2 soal berikut!

Dihutan belantara hiduplah seekor Landak. Namanya landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya.

Setiap hari landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

7. Perbaikan atas kesalahan penggunaan kata depan di pada kutipan fabel tersebut adalah

- A. di hutan, di tubuhnya, di saat
- B. di hutan, di tubuhnya, disaat
- C. dihutan, di saat, di ajak
- D. dihutan, disaat, di ajak

8. Perbaikan kesalahan penggunaan huruf kapital pada tokoh dalam kutipan fabel tersebut adalah

- A. Landak, Landa
- B. landak, Landa
- C. Landak, landa
- D. landak, landa

9. Simak kutipan teks fabel berikut!

Kelelawar yang Pengecut

Disebuah padang rumput diAfrika seekor singa sedang menyantap makanan. Tiba-tiba seekor burung elang terbang rendah dan menyambar makanan milik singa. Sang raja hutan itu sangat marah sehingga memerintahkan seluruh binatang untuk berkumpul dan menyatakan perang terhadap bangsa burung.

“Mulai sekarang segala jenis burung adalah musuh kita. Usir mereka semua, jangan disisakan!” kata sang raja hutan. Binatang setuju lain sebab mereka merasa telah diperlakukan sama oleh bangsa burung.

Kesalahan penggunaan awalan di- terdapat pada kata- kata

- A. disebuah dan diAfrika
- B. diperlakukan dan diAfrika

C. disisakan dan diperlakukan

D. disebuah dan diperlakukan

10. "Kura-kura melukis pemandangan gunung."

Kalimat pasif yang tepat dari pengubahan kalimat aktif tersebut adalah

A. "Gunung itu terlukis oleh kura-kura."

B. "Pemandangan gunung terlukis dengan kura-kura."

C. "Kura-kura melukis pemandangan gunung."

D. "Pemandangan gunung itu dilukis oleh kura-kura."

11. Dibawah ini manakah yang merupakan teknik penggambaran watak tokoh...

A. Teknik analitik dan teknik tingkah laku

B. Teknik cakapan dan teknik reaksi tokoh lain

C. Teknik analitik dan teknik dramatis

D. Teknik dramatis dan teknik cakapan

12. Bacalah teks berikut !

Teknik yang digunakan dengan menggambarkan watak tokoh secara tidak langsung. Karakter tokoh, baik tingkah laku maupun ciri fisik, dihadirkan secara lugas dan tidak berbelit-belit.

Teks tersebut merupakan teknik penggambaran watak tokoh....

E. Teknik dramatis

F. Teknik cakapan

G. Teknik analitik

H. Teknik tingkah laku

13. "Siapa yang tidak mengenal Kevin yang pintar dan selalu ceria. Meskipun warna kulitnya hitam namun sosoknya yang ramah dan baik hati kepada teman-temannya membuat dirinya menjadi panutan. "

Teks diatas merupakan penggambaran watak tokoh menggunakan teknik.....

- E. Dramatis
- F. Cakapan
- G. Tingkah laku
- H. Analitik

14. Teknik ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui pelukisan latar tokoh melalui percakapan, pikiran, perasaan dan perbuatan tokoh melalui reaksi tokoh lain terhadap tokoh tertentu.

Teks tersebut merupakan teknik penggambaran watak tokoh....

- E. Teknik dramatis
- F. Teknik cakapan
- G. Teknik analitik
- H. Teknik tingkah laku

15. Dibawah ini yang merupakan jenis penggambaran teknik dramatis adalah.....

- A. Teknik cakapan dan teknik reaksi tokoh lain
- B. Orientasi
- C. Konflik
- D. Teknik analitik

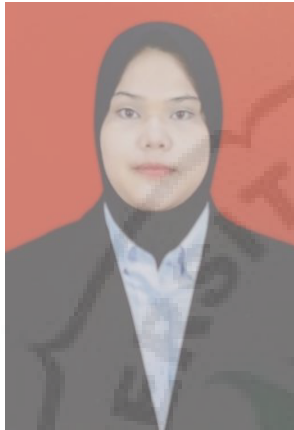
Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 9. A |
| 2. C | 10. D |
| 3. C | 11. C |
| 4. A | 12. C |
| 5. C | 13. D |
| 6. D | 14. A |
| 7. A | 15. A |
| 8. B | |

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir dan Sifur Rohman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyoningrum, Hapsari Putri. (2018). “Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) dan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP”. *Skripsi*. UNNES
- Sugiarto, Eko. (2015). *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Zabadi, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

RIWAYAT HIDUP



Evi Rizkita Dewi lahir di kota Padangsidimpuan, 25 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Ayah bernama Sulaiman Rasyid Siregar dan Ibu bernama Salmiah Harahap. Penulis menempuh pendidikan pertama pada tahun 2007 di SD Muhammadiyah 3 Padangsidimpuan dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2013 di MTS Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) pada tahun MAN 1 Padangsidimpuan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis dinyatakan lulus jalur Seleksi Bersama (SBMPTN) jenjang S1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Atas berkat dan rahmat Allah yang maha Esa, semangat, kerja keras, serta bantuan dan dukungan dari keluarga dan berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2024 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul Skripsi "Pengembangan Materi Teks Fabel Berbantuan Media *CapCut Video Editing* di Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan", yang telah di pertanggungjawabkan di depan penguji pada 10 Juni 2024.